



Katalog BPS: 5204003.5105

STATISTIK HORTIKULTURA KABUPATEN KLUNGKUNG 2013



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**



Katalog BPS : 5204003.5105

STATISTIK HORTIKULTURA KABUPATEN KLUNGKUNG 2013



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**

STATISTIK HORTIKULTURA KABUPATEN KLUNGKUNG 2013

ISBN : 978-602-71000-6-0
No. Publikasi : 51053.14.15
Katalog BPS : 5204003.5105

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xiv + 60 halaman

Penanggung Jawab : Ir. I Made Antara Yasa, M.Ag
Koordinator : I Made Suantara, SE.
Naskah : I Putu Eka Suryawan, SST
Gambar Kulit : I Putu Eka Suryawan, SST

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung
Jalan Raya Besakih, Akah, Semarapura, Klungkung
Telp. (0366) 21180 Fax. (0361) 24242
Email : bps5105@bps.go.id

Dicetak Oleh :
Percetakan “Arysta Jaya”
Jl. Jayagiri XIII N0. 29, Denpasar
Telp. (0361) 231828

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

“Statistik Hortikultura Kabupaten Klungkung 2013” menyajikan data statistik mengenai tanaman hortikultura di wilayah Kabupaten Klungkung selama tahun 2013. Publikasi ini merupakan publikasi perdana dan rencananya diterbitkan setiap tahun dan menjadi agenda rutin tahunan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Klungkung. Statistik Hortikultura yang disajikan dalam publikasi ini meliputi statistik tanaman sayuran musiman dan tahunan, statistik tanaman buah-buahan musiman dan tahunan, statistik tanaman biofarmaka (obat-obatan) dan statistik tanaman hias. Data yang disajikan meliputi jumlah produksi tanaman hortikultura, luas panen ataupun jumlah tanaman yang menghasilkan untuk masing-masing komoditas hortikultura selama kurun waktu satu tahun yang dirinci menurut kecamatan. Pengumpulan data Statistik Hortikultura ini merupakan hasil kerjasama BPS dengan Kementerian Pertanian dimana pengumpulan data lapangan di tingkat kecamatan dilakukan oleh KCD (Kantor Cabang Dinas)/Mantan (Mantri Tani) Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung sedangkan pengolahan datanya dilakukan oleh BPS Kabupaten Klungkung dan BPS Provinsi Bali.

Meskipun publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, namun tidak tertutup kemungkinan masih ditemukan kekurangan. Untuk itu, saran dan kritik untuk perbaikan selanjutnya sangat kami hargai.

Semarang, Nopember 2014
Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung
Kepala,



Ir. I Made Antara Yasa M.Agb

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR TABEL LAMPIRAN.....	xi
BAB I	
PENJELASAN.....	1
1.1 Pendahuluan.....	1
1.2 Data yang Dikumpulkan.....	2
1.3 Metodologi.....	2
1.4 Dokumen yang Digunakan.....	2
1.5 Organisasi Pengumpulan Data.....	2
1.6 Pengolahan.....	2
1.7 Konsep dan Definisi.....	3
BAB II	
PEMBAHASAN.....	11
2.1 Tanaman Sayuran Semusim.....	12
2.2 Tanaman Sayuran Tahunan.....	17
2.3 Tanaman Buah-buahan Semusim.....	21
2.4 Tanaman Buah-buahan Tahunan.....	22
2.5 Tanaman Hias.....	28
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1	Komoditas Tanaman Sayuran Semusim dengan Nilai Produksi Tertinggi di Kabupaten Klungkung Tahun 2012 - 2013 (Ton) 12
Grafik 2	Perkembangan Produksi Sayuran Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2013 (Ton) ... 13
Grafik 3	Sebaran Produksi Petsai/Sawi Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013..... 14
Grafik 4	Sebaran Produksi Cabai Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013..... 15
Grafik 5	Sebaran Produksi Mentimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013 16
Grafik 6	Sebaran Produksi Terung Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013 17
Grafik 7	Perkembangan Produksi Melinjo di Kabupaten Klungkung Tahun 2011 - 2013 (Ton)..... 17
Grafik 8	Sebaran Produksi Melinjo Menurut Periode Produksi di Kabupaten Klungkung tahun 2011 ... 18
Grafik 9	Sebaran Produksi Melinjo Menurut Periode Produksi di Kabupaten Klungkung tahun 2012 19
Grafik 10	Sebaran Produksi Melinjo Menurut Periode Produksi di Kabupaten Klungkung tahun 2013 20

Grafik 11	Sebaran Produksi Melinjo Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung tahun 2013	21
Grafik 12	Komoditas Tanaman Buah-buahan Tahunan dengan Produksi Tertinggi Tahun 2012-2013	23
Grafik 13	Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013	25
Grafik 14	Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013	26
Grafik 15	Produksi Buah Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Produksi Semangka Menurut Bulan di Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2013 (Ton)..... 22
Tabel 2.2	Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2012 (Ton) .. 24
Tabel 2.3	Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2012 (Ton) .. 26
Tabel 2.4	Produksi Buah Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2012 (Ton) .. 27

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1	Luas Panen Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2013 (Ha) 33
Tabel 2	Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2013 (Kuintal)..... 35
Tabel 3	Tabel 3. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Alpukat di Kabupaten Klungkung Tahun 2013 37
Tabel 4	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Belimbing di Kabupaten Klungkung Tahun 2013..... 38
Tabel 5	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Duku di Kabupaten Klungkung Tahun 2013..... 39

Tabel 6	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Durian di Kabupaten Klungkung Tahun 2013.....	40
Tabel 7	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Biji di Kabupaten Klungkung Tahun 2013.....	41
Tabel 8	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Air di Kabupaten Klungkung Tahun 2013.....	42
Tabel 9	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Siam di Kabupaten Klungkung Tahun 2013.....	43
Tabel 10	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Besar di Kabupaten Klungkung Tahun 2013.....	44
Tabel 11	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Mangga di Kabupaten Klungkung Tahun 2013.....	45
Tabel 12	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Manggis di Kabupaten Klungkung Tahun 2013.....	46
Tabel 13	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Nangka di Kabupaten Klungkung Tahun 2013.....	47
Tabel 14	Tanaman Menghasilkan (Rumpun) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Nenas di Kabupaten Klungkung Tahun 2013.....	48
Tabel 15	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Pepaya di Kabupaten Klungkung Tahun 2013.....	49

Tabel 16	Tanaman Menghasilkan (Rumpun) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Pisang di Kabupaten Klungkung Tahun 2013.....	50
Tabel 17	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Rambutan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013.....	51
Tabel 18	Tanaman Menghasilkan (Rumpun) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Salak di Kabupaten Klungkung Tahun 2013.....	52
Tabel 19	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sawo di Kabupaten Klungkung Tahun 2013.....	53
Tabel 20	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sirsak di Kabupaten Klungkung Tahun 2013.....	54
Tabel 21	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sukun di Kabupaten Klungkung Tahun 2013.....	55
Tabel 22	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Melinjo di Kabupaten Klungkung Tahun 2013.....	56
Tabel 23	Luas Panen Tanaman Hias di Kabupaten Klungkung Tahun 2013 (Ha)	57
Tabel 24	Produksi Tanaman Hias di Kabupaten Klungkung Tahun 2013 (Tangkai/Pohon).....	59

BAB I

PENJELASAN

1.1 Pendahuluan

Pengelolaan Statistik Hortikultura di tingkat pusat dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura serta Pusat Data dan Informasi Pertanian (PUSDATIN Pertanian), Kementerian Pertanian. Pengelolaan pada tingkat Provinsi dilaksanakan oleh BPS Provinsi dan Dinas Pertanian (Diperta) Provinsi, sedangkan di tingkat Kabupaten dilaksanakan oleh BPS Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota melalui petugas pengumpulan data di kecamatan yaitu KCD/Mantri Tani/PPL. Pengelolaan Statistik Hortikultura ini terdiri dari beberapa tahapan, antara lain: pengumpulan data, pelaporan, pengolahan, analisis sampai dengan penyajian data. Dalam pengisian dan arus pelaporan dilakukan dengan melibatkan berbagai institusi mengacu pada hirarki dan tanggung jawab.

Landasan hukum pelaksanaan survei dan pengolahan hasil-hasilnya adalah :

1. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854)
3. Keputusan Menteri Pertanian No. 511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang jenis komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura.
4. Naskah Kesepakatan bersama Nomor $\frac{443/TU/01/A/5/06}{117/KS/2006}$ tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan Data Entry (Survei Pertanian) melalui Formulir SP elektronik.

1.2 Data yang Dikumpulkan

Data produksi, yang dikumpulkan adalah data yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman dan besarnya produksi. Luas tanaman meliputi luas panen, luas rusak dan luas penanaman baru.

1.3 Metodologi

Metode yang dipakai adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Kabupaten Klungkung. Pengumpulan data dilakukan secara rutin bulanan dan triwulanan.

1.4 Dokumen yang Digunakan

No	Nama Daftar Isian	Jenis Komoditas dan Frekuensi Pelaporan
1.	SPH-SBS	Laporan tanaman sayuran dan buah-buahan semusim (bulanan)
2.	SPH-BST	Laporan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan (triwulan)
3.	SPH-TBF	Laporan tanaman biofarmaka (triwulan)
4.	SPH-TH	Laporan tanaman hias (triwulan)

1.5 Organisasi Pengumpulan Data

Laporan diisi secara bulanan dan triwulanan oleh mantri tani dan dibuat rangkap 3 (tiga). Aslinya dikirim kepada Badan Pusat Statistik, tembusannya dikirim ke BPS provinsi Bali dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Klungkung.

1.6 Pengolahan

Pengolahan dilakukan di BPS Kabupaten Klungkung dan BPS Provinsi Bali dengan menggunakan program SIMSPH. Pengolahan di tingkat kabupaten dilaksanakan oleh Seksi Statistik Produksi.

1.7 Konsep dan Definisi

1.7.1 Tanaman Hortikultura

1. Tanaman Sayuran Musiman

Tanaman Sayuran Musiman adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbiannya, yang berumur kurang dari satu tahun. Disini tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah daratan tinggi dan daratan rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah.

- a. Tanaman sayuran yang ditanam sekaligus, pada kelompok ini tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
- b. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

2. Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari berbagai tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan stroberi.

3. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa

dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu :

- a. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus. Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu dipanen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masakannya lebih awal keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh : mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan dan sukun.
- b. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun. Dapat dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus menerus satu tahun, dan dipanen terus menerus satu musim. Dipanen terus menerus satu tahun. Contoh : pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk dan anggur. Dipanen terus-menerus satu musim. Contoh : alpukat, durian, apel, dan jambu air.
- c. Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus. Contohnya adalah : salak, nenas, dan pisang

4. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai dan jengkol.

5. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua

kelompok, yang pertama adalah kelompok tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari : jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci dan dlingo/dringo, sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, samblito dan lidah buaya.

6. Tanaman Hias

Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat keagamaan.

1.7.2 Luas / Jumlah Tanaman

1. Luas Panen Habis/Dibongkar

Luas Panen Habis/Dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

2. Luas Panen Belum Habis

Luas Panen Belum Habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode belum dibongkar.

1.7.3 Produksi

1. Produksi

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut

bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan. Bentuk produksi/hasil untuk setiap jenis tanaman hortikultura dikemukakan berikut.

No	Jenis Sayuran Semusim	Bentuk Hasil
1.	Bawang Merah	Umbi kering panen dengan daun
2.	Bawang Putih	Umbi kering panen dengan daun
3.	Bawang Daun	Daun segar
4.	Kentang	Umbi basah
5.	Kubis	Daun krop
6.	Kembang Kol	Sayuran segar
7.	Petsai/Sawi	Sayuran segar
8.	Wortel	Umbi dengan gagang
9.	Lobak	Umbi dengan daun
10.	Kacang Merah	Polong basah
11.	Kacang Panjang	Polong basah
12.	Cabe Besar	Buah segar
13.	Cabe Rawit	Buah segar
14.	Paprika	Buah segar
15.	Jamur	Sayuran segar
16.	Tomat	Buah segar
17.	Terung	Buah segar
18.	Buncis	Polong basah
19.	Ketimun	Buah segar
20.	Labu Siam	Buah segar
21.	Kangkung	Sayuran segar
22.	Bayam	Sayuran segar

No	Jenis Buah-buahan Semusim	Bentuk Hasil
1.	Melon	Buah segar
2.	Semangka	Buah segar
3.	Blewah	Buah segar
4.	Stroberi	Buah segar

No	Jenis Buah-buahan Tahunan	Bentuk Hasil
1.	Alpukat	Buah segar
2.	Belimbing	Buah segar
3.	Duku/Langsat/Kokosan	Buah segar
4.	Durian	Buah segar
5.	Jambu Biji	Buah segar
6.	Jambu Air	Buah segar
7.	Jeruk Siam/Keprok	Buah segar
8.	Jeruk Besar	Buah segar
9.	Mangga	Buah segar
10.	Manggis	Buah segar
11.	Nangka/Cempedak	Buah segar
12.	Nenas	Buah segar dengan mahkota
13.	Pepaya	Buah segar
14.	Pisang	Buah segar dengan tandan
15.	Rambutan	Buah segar
16.	Salak	Buah segar
17.	Sawo	Buah segar
18.	Markisa/Konyal	Buah segar
19.	Sirsak	Buah segar
20.	Sukun	Buah segar
21.	Apel	Buah segar
22.	Anggur	Buah segar

No	Jenis Sayuran Tahunan	Bentuk Hasil
1.	Melinjo	Buah segar
2.	Petai	Buah segar
3.	Jengkol	Buah segar

No	Jenis Tanaman Biofarmaka	Bentuk Hasil
1.	Jahe	Rimpang
2.	Laos/Lengkuas	Rimpang
3.	Kencur	Rimpang
4.	Kunyit	Rimpang
5.	Lempuyang	Rimpang
6.	Temulawak	Rimpang
7.	Temuireng	Rimpang
8.	Temukunci	Rimpang
9.	Dlingo/Dringo	Rimpang
10.	Kapulaga	Biji
11.	Mengkudu/Pace	Buah
12.	Mahkota Dewa	Buah
13.	Keji Beling	Daun
14.	Sambiloto	Daun
15.	Lidah Buaya	Daun

No	Jenis Tanaman Hias	Bentuk Hasil
1.	Anggrek	Bunga Potong
2.	anthurium bunga	Bunga Potong
3.	Anyelir	Bunga Potong
4.	gerbera (herbras)	Bunga Potong
5.	Gladiol	Bunga Potong
6.	Pisang-pisangan	Bunga Potong

7.	Krisan	Bunga Potong
8.	Mawar	Bunga Potong
9.	sedap malam	Bunga Potong
10.	Dracaena	Pohon
11.	Melati	Bunga
12.	Palem	Pohon
13.	Aglaonema	Pohon
14.	adenium(kamboja jepang)	Pohon
15.	Euphorbia	Pohon
16.	Philodendron	Pohon
17.	Pakis	Pohon
18.	Monster	Pohon
19.	ixora (soka)	Pohon
20.	Cordyline	Pohon
21.	Diffenbachia	Pohon
22.	Sansevieria	Rumpun
23.	anthurium daun	Pohon
24.	dan caladium	Pohon

2. Produksi Dipanen Habis/Dibongkar

Produksi Dipanen Habis/Dibongkar adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

3. Produksi Belum Habis

Produksi Belum Habis adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

4. Harga Jual Petani

Harga Jual Petani adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam rupiah di tingkat petani (*farm gate price*) yang berlaku umum di kabupaten tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

<http://klungkungkab.bps.go.id>

BAB II

PEMBAHASAN

Secara historis, kegiatan pertanian telah menjadi budaya masyarakat Bali secara umum terutama masyarakat pedesaan khususnya pada subsektor tanaman pangan. Begitu pula dengan Kabupaten Klungkung yang tidak bisa terpisahkan dari masyarakat Bali. Kecenderungan masyarakat untuk menanam padi sebagai tanaman pokok tidak dapat dipisahkan dari struktur budaya masyarakat itu sendiri. Saat ini seiring semakin pesatnya pertumbuhan penduduk dan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Bali menumbuhkan subsektor pertanian lainnya yang sangat strategis yaitu subsektor hortikultura. Subsektor hortikultura mencakup tanaman sayur-sayuran maupun buah-buahan yang umumnya dikonsumsi oleh masyarakat baik sehari-hari maupun untuk keperluan upacara. Tingginya permintaan dari sebagai efek dari perkembangan pariwisata juga menyebabkan semakin bergairahnya subsektor hortikultura. Sesungguhnya usaha hortikultura memiliki cakupan yang sangat luas, namun dalam statistik pertanian hortikultura yang dilakukan oleh BPS bersama Kementerian Pertanian mencakup sembilan puluh komoditi hortikultura yang dibedakan kedalam empat kelompok yakni sayuran dan buah-buahan semusim (SBS), buah-buahan dan sayuran tahunan (BST), tanaman biofarmaka atau tanaman obat-obatan (TBF), dan tanaman hias atau florikultura (TH). Sayuran dan buah-buahan semusim pada umumnya diusahakan dilahan sawah, sedangkan untuk tanaman buah-buahan, tanaman obat, dan tanaman hias umumnya diusahakan dilahan kering.

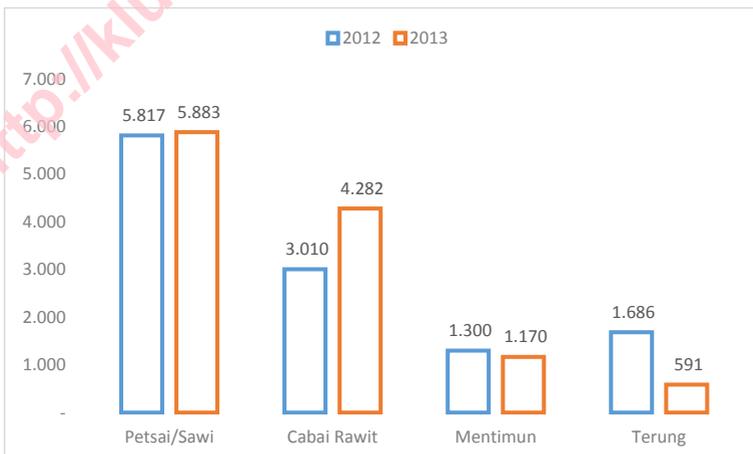
Karakteristik petani di Klungkung dimana mayoritas merupakan petani kecil (gurem) dengan lahan yang diusahakan terbatas menyebabkan petani sering berganti-ganti dalam mengusahakan komoditas hortikultura. Petani dengan lahan sawah menanam komoditas hortikultura terkadang hanya sebagai tanaman penyelang ataupun sebagai tanaman pengisi pada saat terjadi kesulitan air karena musim maupun perbaikan irigasi.

Perkembangan produksi pangan hortikultura dari tahun ke tahun memang sangat berfluktuasi. Faktor utamanya adalah musim, terutama untuk tanaman buah-buahan tahunan selain karena adanya serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman). Ketersediaan air juga sangat menentukan produktivitas tanaman, terutama tanaman sayuran yang umumnya ditanam di lahan sawah.

2.1 Tanaman Sayuran Semusim

Data sayuran musiman yang dikumpulkan di tahun 2013 mencakup 22 komoditas, seperti bawang merah, petsai/sawi, kacang panjang, cabe rawit, tomat, terung, dan ketimun. Komoditas dengan produksi terbesar yaitu petsai/sawi dengan nilai produksi sebesar 5.883 ton, selanjutnya disusul oleh cabai rawit, mentimun, dan terung dengan nilai produksi masing-masing komoditas yaitu 4.282 ton, 1.170 ton, dan 591 ton.

Grafik 1. Komoditas Tanaman Sayuran Semusim dengan Nilai Produksi Tertinggi di Kabupaten Klungkung Tahun 2012 - 2013 (Ton)

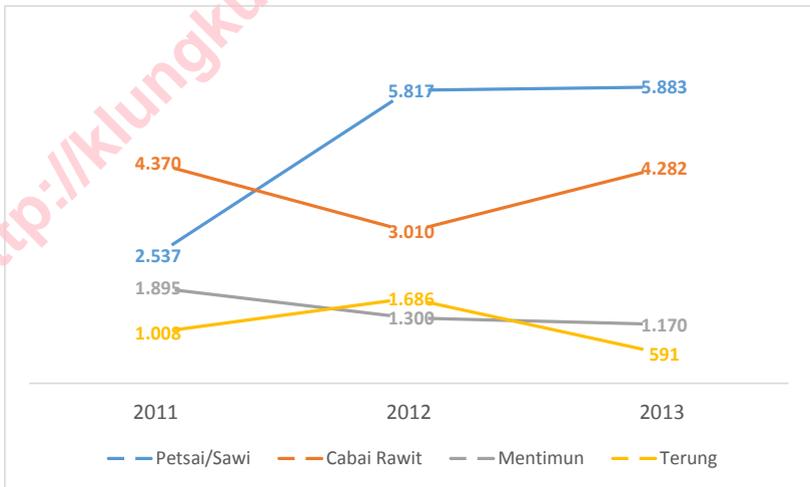


Dari empat komoditas dengan nilai produksi terbesar, dua diantaranya mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun

sebelumnya yaitu petsai/sawi dan cabai rawit. Nilai produksi petsai/sawi hanya bertambah sebesar 66 ton atau dengan kata lain pertumbuhannya hanya sekitar 1 persen. Berbeda halnya dengan cabai rawit dimana nilai produksinya meningkat hingga 1.272 ton atau sekitar 42 persen.

Komoditas lainnya yang juga merupakan komoditas dengan nilai produksi relatif tinggi yaitu mentimun dan terung mengalami penurunan masing-masing sebesar 130 ton dan 1.095 ton. Penurunan nilai produksi mentimun yang sebesar 10 persen relatif kecil dibandingkan dengan komoditas terung yang mencapai sekitar 65 persen. Penurunan ini tetap saja menempatkan komoditas ini di jajaran empat besar tanaman sayuran semusim dengan nilai produksi terbesar.

Grafik 2. Perkembangan Produksi Sayuran Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2013 (Ton)



Pada tahun 2011 cabai rawit merupakan tanaman sayuran semusim dengan nilai produksi tertinggi yaitu sebesar 4.370 ton. Peringkat kedua ditempati oleh komoditas petsai/sawi dengan nilai produksi 2.537 ton. Selisih nilai

produksi kedua komoditas mencapai 1.833 ton atau dengan kata lain nilai produksi cabai rawit sekitar 1,72 kali lebih besar dibandingkan petsai/sawi. Dua komoditas dengan nilai produksi terbesar selanjutnya yaitu mentimun dan terung dengan nilai produksi masing-masing sebesar 1.895 ton dan 1.008 ton.

Tahun selanjutnya (2012) nilai produksi petsai/sawi meningkat tajam menjadi 5.817 ton atau naik sekitar 129 persen. Sebaliknya komoditas cabai rawit mengalami penurunan produksi sebesar 1.360 ton. Hal ini mengakibatkan petsai/sawi menjadi komoditas tanaman sayuran semusim dengan nilai produksi paling tinggi menggeser posisi cabai rawit di tahun sebelumnya. Produksi terung meningkat 678 ton dan dibarengi dengan penurunan produksi mentimun sebesar 595 ton sehingga menempatkan terung pada posisi ketiga dan mentimun di posisi keempat.

Grafik 3. Sebaran Produksi Petsai/Sawi Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013

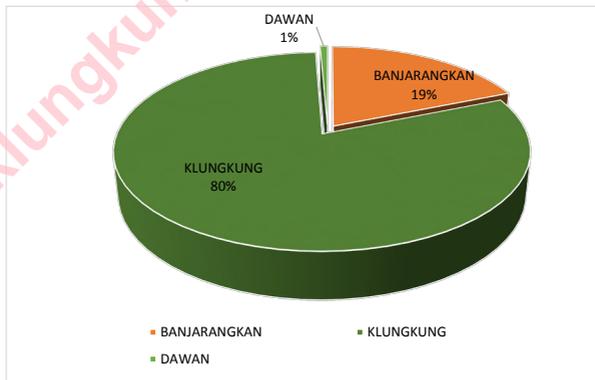


Tahun 2013, produksi petsai/sawi dan cabai rawit mengalami peningkatan, sedangkan mentimun dan terung mengalami penurunan.

Petsai/sawi dan cabai rawit masih merupakan komoditas dengan produksi tertinggi pertama dan kedua, sedangkan terung turun ke peringkat keempat karena mengalami penurunan yang jauh lebih besar dibandingkan dengan mentimun.

Produksi petsai/sawi di Kabupaten Klungkung pada tahun 2013 terpusat di dua kecamatan yaitu Kecamatan Banjarangkan dan Klungkung. Nilai produksi petsai/sawi di Kecamatan Banjarangkan sebesar 5.260 ton atau sebanyak 89 persen dari produksi keseluruhan di Kabupaten Klungkung. Sebanyak 11 persen sisanya berada di Kecamatan Klungkung sebesar 623 ton. Kecamatan lainnya yaitu Kecamatan Dawan dan Nusa Penida tidak menghasilkan komoditas petsai/sawi.

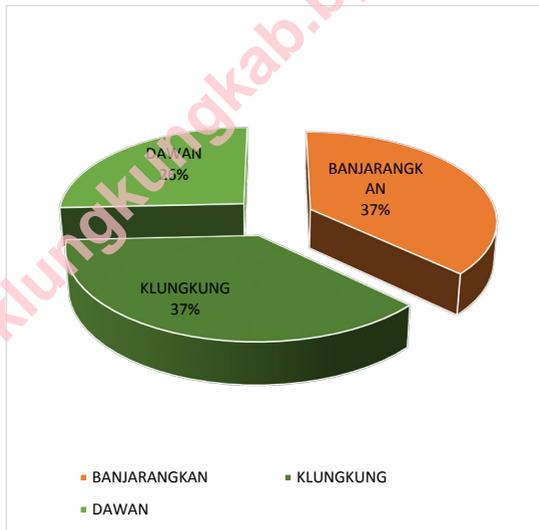
Grafik 4. Sebaran Produksi Cabai Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013



Berbeda halnya dengan komoditas petsai/sawi yang terpusat di Kecamatan Banjarangkan, produksi cabai rawit di tahun 2013 terpusat di Kecamatan Klungkung dimana 80 persen (3.445 ton) produksi Kabupaten Klungkung berada di kecamatan ini. Sisanya, berada di Kecamatan Banjarangkan dan Dawan dengan produksi masing-masing 19 persen (808 ton) dan 1 persen (29 ton). Kecamatan Nusa Penida di tahun 2013 tidak menghasilkan cabai rawit.

Produksi mentimun tahun 2013 tersebar merata di tiga kecamatan kecuali Kecamatan Nusa Penida yang produksinya belum ada. Kecamatan Klungkung dan Banjarangkan memiliki produksi yang relatif sama sebesar 37 persen dari total produksi Kabupaten Klungkung. Produksi Kecamatan Dawan sebesar 301 ton atau sekitar 26 persen. Dengan kata lain produksi mentimun secara relatif tersebar merata di Klungkung daratan.

Grafik 5. Sebaran Produksi Mentimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013



Komoditas terung relatif potensial di Kabupaten Klungkung, walaupun produksinya masih kalah dengan petsai/sawi dan cabai rawit. Pada tahun 2013 komoditas ini berada di dua kecamatan yaitu Kecamatan Banjarangkan dan Dawan. Hanya saja masih terpusat di Kecamatan Banjarangkan dengan persentase nilai produksi sebesar 94 persen seperti terlihat pada grafik 6.

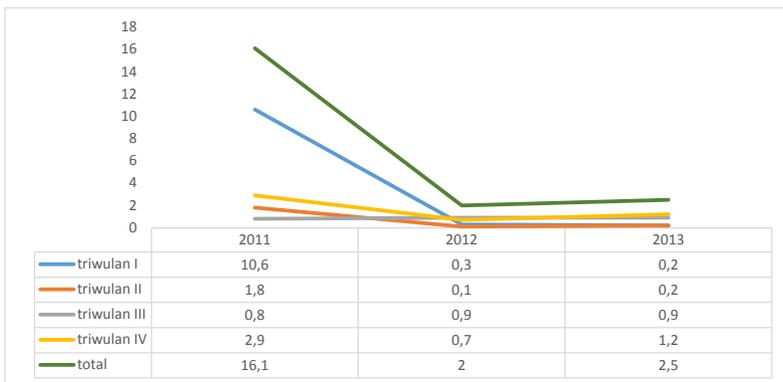
Grafik 6. Sebaran Produksi Terung Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013



2.2 Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman sayuran tahunanyang dikumpulkan dalam daftar SPH-BST terdiri dari melinjo, petai, dan jengkol. Dari ketiga komoditas tersebut melinjo merupakan tanaman sayuran tahunan yang paling potensi di Kabupaten Klungkung.

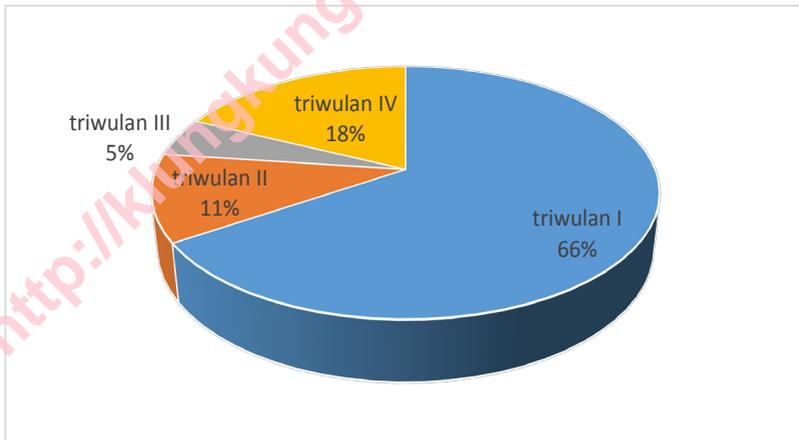
Grafik 7. Perkembangan Produksi Melinjo di Kabupaten Klungkung Tahun 2011 - 2013 (Ton)



Grafik 7 menunjukkan pada tahun 2012 nilai produksi melinjo turun drastis 14,1 ton atau sekitar 88 persen dari tahun sebelumnya. Berbeda halnya dengan tahun 2013 produksinya meningkat 25 persen atau sekitar 0,5 ton, hanya saja apabila melihat periode tahun 2011 sampai dengan 2013 nilai produksi komoditas ini cenderung turun.

Periode triwulan I antara tahun 2011 dengan tahun 2012 merupakan periode penurunan produksi paling besar dengan nilai penurunan mencapai 10.3 ton (97 persen). Dapat dilihat pada grafik 7, penurunan produksinya tampak tajam, berbeda dengan kondisi lainnya. Tahun 2013 nilai produksi melinjo meningkat 33 persen.

Grafik 8. Sebaran Produksi Melinjo Menurut Periode Produksi di Kabupaten Klungkung tahun 2011



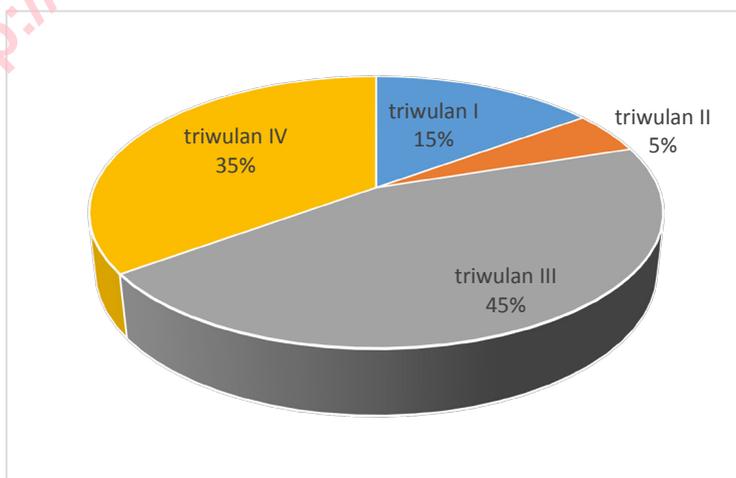
Pada periode triwulan II terjadi penurunan produksi sebesar 1,7 ton antara tahun 2011 dengan tahun 2012. Pada tahun berikutnya produksi melinjo meningkat sebanyak 0,1 ton. Berbeda halnya dengan triwulan III pada tahun 2012 malah terjadi peningkatan walaupun nilainya tidak terlalu besar. Pada tahun tersebut terjadi peningkatan produksi sebesar

0,1 ton dan dibandingkan tahun sebelumnya dan produksinya sama pada tahun berikutnya. Trend Triwulan IV cenderung sama dengan triwulan II dimana mengalami penurunan produksi di tahun 2012 dan peningkatan di tahun 2013. Pada tahun 2012 mengalami penurunan produksi sebesar 2,2 ton dan tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 0,5 ton.

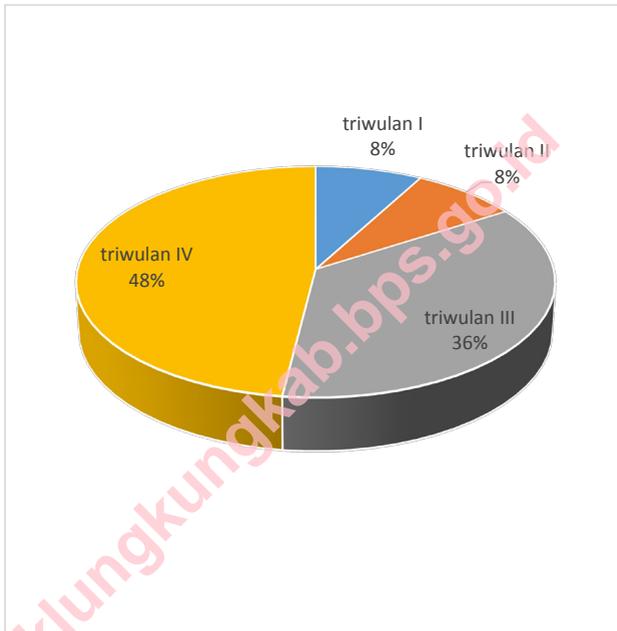
Pada Tahun 2011 produksi tertinggi melinjo berada pada triwulan I yang mencapai 66 persen. Produksi tertinggi kedua berada pada triwulan IV dengan nilai produksi 18 persen. Produksi tertinggi selanjutnya berada pada triwulan II dan III dengan masing-masing persentase produksi sebesar 11 persen dan 5 persen.

Distribusi produksi pada setiap triwulan di tahun 2012 mengalami perubahan. Triwulan II merupakan periode dengan produksi terbesar yaitu 45 persen. Selanjutnya disusul periode triwulan III dengan nilai produksi sebesar 35 persen. peringkat ketiga dan keempat berada pada periode triwulan I dan II dengan masing-masing produksi sebesar 15 persen dan 5 persen.

Grafik 9. Sebaran Produksi Melinjo Menurut Periode Produksi di Kabupaten Klungkung tahun 2012



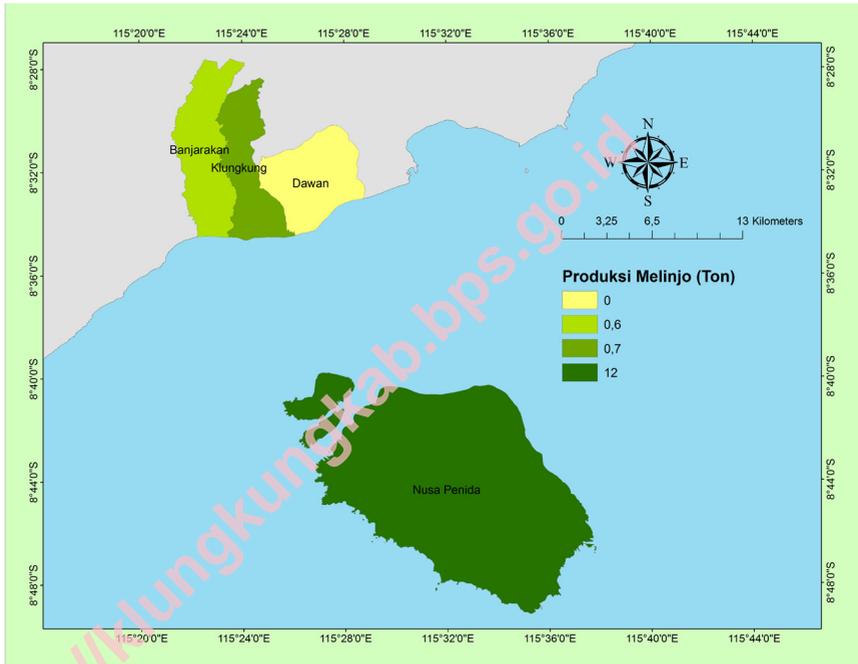
Grafik 10. Sebaran Produksi Melinjo Menurut Periode Produksi di Kabupaten Klungkung tahun 2013



Tahun 2013 memiliki distribusi yang berbeda pula dimana sebagian besar produksi berada pada triwulan IV dan disusul oleh triwulan III dengan masing-masing produksi sebesar 48 persen dan 36 persen. Sedangkan produksi untuk triwulan I dan triwulan II sama-sama sebesar 8 persen.

Dilihat dari masing-masing kecamatan, Nusa Penida merupakan kecamatan dengan nilai produksi melinjo paling tinggi sebesar 1,2 ton. Selanjutnya ada Kecamatan Klungkung dan Banjarangkan dengan masing-masing produksi 0,7 ton dan 0,6 ton. Hal ini mengindikasikan bahwa Kecamatan Nusa Penida merupakan daerah unggulan untuk tanaman sayuran tahunan dan masih kurang unruk tanaman sayuran semusim.

Grafik 11. Sebaran Produksi Melinjo Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung tahun 2013



2.3 Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman buah-buahan semusim dalam survei pertanian hortikultura ini meliputi empat jenis tanaman yaitu melon, semangka, blewah, dan stroberi. Diantara keempat komoditas tersebut semangka menjadi satu-satunya buah-buahan semusim yang diproduksi di Kabupaten Klungkung selama Periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Produksi buah semangka tahun 2013 sebanyak 19,8 ton. Dibandingkan dengan produksi tahun lalu, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 19,8 ton. Berbeda dengan tahun 2012 dimana nilai produksi semangka meningkat pesat dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatannya mencapai 37,7 ton.

Tabel 2.1 Produksi Semangka Menurut Bulan di Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2013 (Ton)

Bulan	Tahun		
	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	-	-	-
Februari	-	-	-
Maret	-	-	-
April	-	-	-
Mei	-	-	-
Juni	3	40,7	-
Juli	-	-	19,8
Agustus	-	-	-
September	-	-	-
Oktober	-	-	-
Nopember	-	-	-
Desember	-	-	-
Total	3	40,7	19,8

Sumber : Hasil Olah SIMSPH

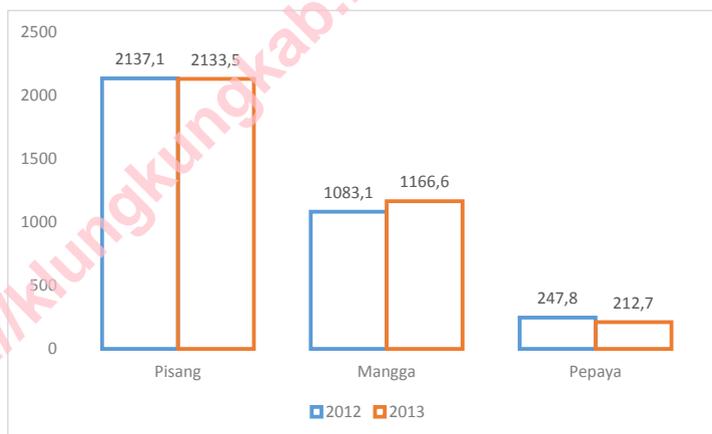
Dilihat dari nilai bulan panen, masa panen komoditas semangka hanya satu bulan di setiap tahunnya. Bulan panennya berada pada pertengahan tahun yaitu antara bulan juni dan bulan juli.

2.4 Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan yang dicakup dalam survei pertanian tahun 2012 terdiri atas 22 jenis yaitu alpukat, belimbing, duku, durian, jambu biji, jambu air, jeruk siam, jeruk besar, mangga, manggis, nangka, nenas, pepaya, pisang, rambutan, salak, sawo, markisa, sirsak, sukun, apel, dan anggur. Selama tiga tahun terakhir dari 2011–2013 pisang merupakan

buah-buahan yang paling banyak dihasilkan di Kabupaten Klungkung. Adapun buah dengan produksi tertinggi kedua dan ketiga yaitu buah mangga dan pepaya. Seperti ditunjukkan pada grafik berikut ini, produksi pisang tahun 2013 tidak mengalami perubahan yang berarti dari 2.137,1 ton menjadi 2.133,5 ton. Dibandingkan tahun lalu, produksi mangga mengalami peningkatan produksi dari 1.083,1 ton menjadi 1.166,6 ton. Produksi buah Pepaya meunjukkan pola penurunan produksi sebesar 35,1 ton.

Grafik 12. Komuditas Tanaman Buah-buahan Tahunan dengan Produksi Tertinggi Tahun 2012-2013



Pada tahun 2011 produksi buah pisang di Kabupaten Klungkung tersebar di seluruh kecamatan dengan nilai total produksi sebesar 3.648,6 ton. Produksi pisang terbesar berada di Kecamatan Dawan dengan produksi sebesar 2.129,7 ton(58,37 persen). Kecamatan dengan nilai produksi terbesar selanjutnya berturut-turut yaitu Kecamatan Banjarangkan, Kecamatan Nusa Penida, dan Kecamatan Klungkung dengan masing-masing produksi sebesar 709,0 ton (19,43 persen), 594,1 ton (16,28 persen), dan 215,8 (5,92 persen).

Tahun berikutnya (2012), secara total produksi pisang menurun

sebesar 1.511,1 ton. Kecamatan Dawan, Kecamatan Kecamatan Banjarangkan, Kecamatan Klungkung mengalami penurunan masing-masing sebesar 1.144,9 ton (53,76 persen), 272,5 ton (38,43 persen), 213,1 ton (35,87 persen). Berbeda halnya dengan Kecamatan Klungkung menjadi satu-satunya kecamatan yang mengalami peningkatan produksi sebesar 119 ton atau sekitar 55,14 persen.

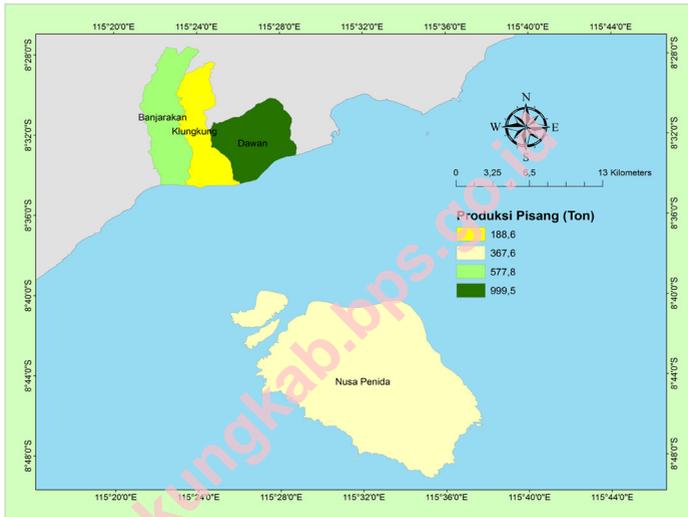
Tabel 2.2 Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2012 (Ton)

Kecamatan	Tahun Produksi	
	2011	2012
(1)	(2)	(3)
Nusa Penida	594,1	381,0
Banjarangkan	709,0	436,5
Klungkung	215,8	334,8
Dawan	2 129,7	984,8
Total	3 648,6	2 137,1

Sumber : Hasil Olah SIMSPH

Produksi pisang tahun 2013 secara total juga mengalami penurunan produksi, hanya saja tidak sebesar tahun sebelumnya. Nilai penurunan produksi sebesar 3,6 ton atau sebesar 0,17 persen. Kecamatan Klungkung yang pada tahun sebelumnya mengalami peningkatan kali ini mengalami penurunan sebesar 146,2 ton (43,67 persen). Kecamatan Nusa Penida juga mengalami penurunan dimana nilai penurunannya sebesar 13,4 ton (3,52 persen). Kecamatan Banjarangkan dan Kecamatan Dawan yang tahun sebelumnya mengalami penurunan produksi kali ini mengalami peningkatan produksi masing-masing sebesar 141,3 ton (32,37 persen) dan 14,7 ton (1,49 persen).

Grafik 13. Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013



Komoditas mangga juga tersebar di setiap kecamatan dimana Kecamatan Banjarangkan sebagai penghasil mangga terbesar dibandingkan dengan kecamatan lain. Tahun 2011 produksi mangga di Banjarangkan sebesar 836,2 ton (58,55 persen). Kecamatan terbesar selanjutnya berturut-turut Kecamatan Dawan, Kecamatan Klungkung, dan Kecamatan Nusa Penida dengan nilai produksi masing-masing sebesar 411,4 ton (28,81 persen), 151,5 ton (10,61 persen), dan 29 ton (2,03 persen).

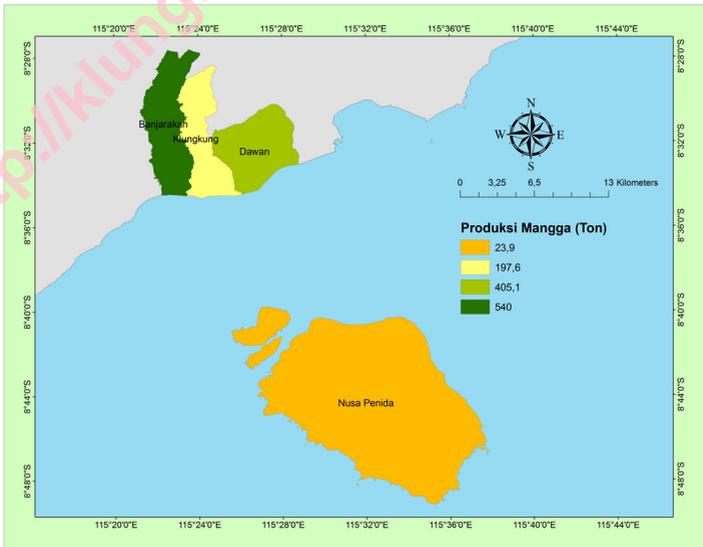
Tahun 2012 nilai produksi mangga di Kabupaten Klungkung mengalami penurunan sebesar 345 ton (24,16 persen). Jika dilihat per kecamatan, Kecamatan Klungkung merupakan satu-satunya kecamatan yang mengalami peningkatan produksi sebesar 8,3 ton (5,48 persen). Kecamatan lainnya yaitu Kecamatan Banjarangkan, Kecamatan Nusa Penida, dan Kecamatan Dawan mengalami penurunan masing-masing sebesar 336,2 ton, 12,3 ton, dan 4,8 ton.

Tabel 2.3 Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2012 (Ton)

Kecamatan	Tahun	
	2011	2012
(1)	(2)	(3)
Nusa Penida	29	16,7
Banjarangkan	836,2	500
Klungkung	151,5	159,8
Dawan	411,4	406,6
Total	1 428,1	1 083,1

Sumber : Hasil Olah SIMSPH

Grafik. 14 Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013



Tahun 2013 produksi mangga mengalami peningkatan produksi sebesar 83,5 ton atau sekitar 7,71 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kecamatan Klungkung, Kecamatan Banjarangkan, dan Kecamatan Nusa Penida mengalami peningkatan masing-masing sebesar 37,8 ton, 40 ton, dan 7,2 ton. Kecamatan Dawan menjadi kecamatan yang satu-satunya mengalami penurunan produksi sebesar 1,5 ton, hanya saja nilai penurunannya masih dibawah 1 persen.

Tabel 2.4 Produksi Buah Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2012 (Ton)

Kecamatan	Tahun	
	2011	2012
(1)	(2)	(3)
Nusa Penida	16,2	11,5
Banjarangkan	335,9	36,4
Klungkung	19	28,5
Dawan	127,6	171,4
Total	498,7	247,8

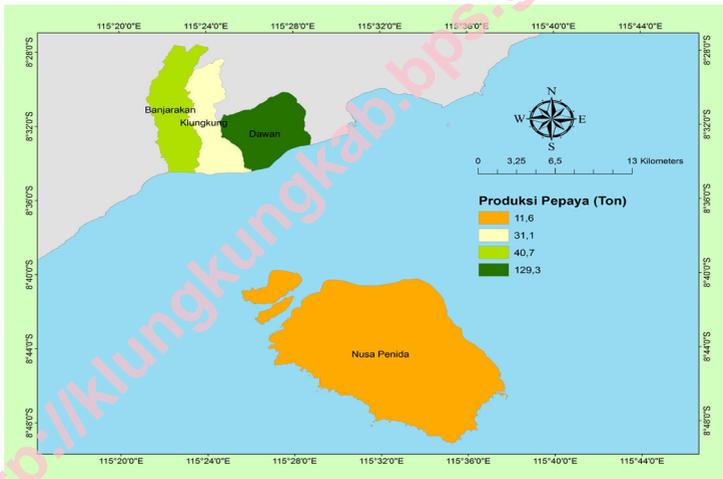
Sumber : Hasil Olah SIMSPH

Tahun 2011 produksi pepaya terbesar berada di Kecamatan Banjarangkan dengan nilai produksi mencapai 335,9 ton (67,35 persen), sedangkan sisanya tersebar di tiga kecamatan lainnya. Tahun 2012 terjadi perubahan distribusi dimana Kecamatan Dawan sebagai penghasil pepaya terbesar yang mencapai 69,17 persen. Perbedaan distribusi ini diakibatkan oleh begitu tajamnya penurunan nilai produksi di Kecamatan Banjarangkan yang mencapai 299,5 ton. Nilai ini lebih besar dari penurunan produksi Kabupaten Klungkung senilai 250,9 ton.

Produksi pepaya di tahun 2013 juga mengalami penurunan hanya saja tidak sebesar tahun sebelumnya. Nilai penurunan di Kecamatan

Dawan memberikan kontribusi yang paling besar, padahal ketiga kecamatan lainnya mengalami peningkatan produksi. Kecamatan Dawan mengalami penurunan produksi hingga 42,1 ton. Kecamatan lainnya mengalami peningkatan produksi dengan total 7 ton, sehingga secara keseluruhan produksi Kabupaten Klungkung turun 35,1 ton.

Grafik. 15 Produksi Buah Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013



2.5 Tanaman Hias

Tanaman hias yang dikumpulkan dalam statistik pertanian hortikultura ini terdiri dari 24 (dua puluh empat) jenis tanaman yaitu : anggrek, anthurium bunga, anyelir, gerbera (herbras), gladiol, heliconia (pisang-pisangan), krisan, mawar, sedap malam, dracaena, melati, palem, aglaonema, adenium(kamboja jepang), euphorbia, philodendron, pakis, monster, ixora (soka), cordyline, diffenbachia, sansevieria(pedang-pedangan), anthurium daun, dan caladium. Pengukuran produksi dari masing-masing tanaman hias tersebut tidak sama, produksi tanaman

palem, dracaena, aglaonema, adenium, euphorbia, philodendron, pakis, monster, ixora, cordyline, diffenbachia, anthurium daun dan caladium menggunakan satuan pohon. Produksi tanaman sansevieria menggunakan satuan rumpun dan satuan kilogram untuk tanaman melati. Pengukuran luas panennya menggunakan satuan meter tetapi khusus untuk tanaman palem menggunakan satuan pohon.

Tahun ini tanaman hias yang berproduksi di Klungkung meliputi 9 (sembilan) jenis tanaman yaitu anggrek, heliconia (pisang-pisangan), palem, euphorbia, monstera, ixora (soka), sanseviera (pedang-pedangan), anthurium daun, dan caladium. Tanaman hias belum menjadi tanaman yang begitu produktif di Kabupaten Klungkung. Hal itu dapat dilihat dari nilai produksi tanaman hias ini itu sendiri. Tanaman dengan jumlah produksi terbesar yaitu anggrek, palem, dan caladium memiliki produksi masing-masing sebanyak 150 tangkai, 34 pohon, dan 32 pohon. Kondisi ini mengindikasikan tanaman hias merupakan komoditas yang masih bisa dikembangkan lagi.

LAMPIRAN

<http://klungkungkab.bps.go.id>

Tabel 1. Luas Panen Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2013 (Ha)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bawang Merah	-	-	15	-
2	Bawang Putih	-	-	-	-
3	Bawang Daun	-	-	-	-
4	Kentang	-	-	-	-
5	Kubis	-	-	-	-
6	Kembang Kol	-	-	-	-
7	Petsai/Sawi	-	601	193	-
8	Wortel	-	-	-	-
9	Lobak	-	-	-	-
10	Kacang Merah	-	-	-	-
11	Kacang Panjang	-	87	28	2
12	Cabai Besar	-	-	-	-
13	Cabai Rawit	-	288	552	7

Tabel 1. Luas Panen Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2013 (Ha)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14	Paprika	-	-	-	-
15	Jamur	-	-	-	-
16	Tomat	-	-	4	-
17	Terung	-	29	-	2
18	Buncis	-	-	-	-
19	Mentimun	-	112	112	18
20	Labu Siam	-	-	-	-
21	Kangkung	-	-	-	-
22	Bayam	-	-	-	-
23	Melon	-	-	-	-
24	Semangka	-	-	-	1
25	Blewah	-	-	-	-
26	Stroberi	-	-	-	-

Tabel 2. Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2013 (Kuintal)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bawang Merah	-	-	75	-
2	Bawang Putih	-	-	-	-
3	Bawang Daun	-	-	-	-
4	Kentang	-	-	-	-
5	Kubis	-	-	-	-
6	Kembang Kol	-	-	-	-
7	Petsai/Sawi	-	52 600	6 229	-
8	Wortel	-	-	-	-
9	Lobak	-	-	-	-
10	Kacang Merah	-	-	-	-
11	Kacang Panjang	-	1 955	1 197	132
12	Cabai Besar	-	-	-	-
13	Cabai Rawit	-	8 083	34 447	293

Tabel 2. Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2013 (Kuintal)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14	Paprika	-	-	-	-
15	Jamur	-	-	-	-
16	Tomat	-	-	224	-
17	Terung	-	5 560	-	347
18	Buncis	-	-	-	-
19	Mentimun	-	4 330	4 358	3 011
20	Labu Siam	-	-	-	-
21	Kangkung	-	-	-	-
22	Bayam	-	-	-	-
23	Melon	-	-	-	-
24	Semangka	-	-	-	198
25	Blewah	-	-	-	-
26	Stroberi	-	-	-	-

Tabel 3. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Alpukat di Kabupaten Klungkung Tahun 2013

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	60	203	-
Produksi	-	10	71	-
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	72	220	-
Produksi	-	11	53	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	142	230	-
Produksi	-	19	92	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	-	-	255	27
Produksi	-	-	89	8

Tabel 4. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Belimbing di Kabupaten Klungkung Tahun 2013

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	40	89	454
Produksi	-	14	26	60
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	48	93	495
Produksi	-	13	13	70
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	48	95	495
Produksi	-	12	14	65
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	-	-	98	495
Produksi	-	-	13	65

Tabel 5. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Duku di Kabupaten Klungkung Tahun 2013

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	100	625	-
Produksi	-	32	125	-
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	120	-	-
Produksi	-	17	-	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	1 560
Produksi	-	-	-	219

Tabel 6. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Durian di Kabupaten Klungkung Tahun 2013

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	700	775	472
Produksi	-	721	310	57
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	-	165	-
Produksi	-	-	50	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	-	733	-	-
Produksi	-	550	-	-

Tabel 7. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Biji di Kabupaten Klungkung Tahun 2013

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	79	475	500	1 136
Produksi	7	95	75	91
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	45	570	510	1 707
Produksi	4	103	51	142
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	71	650	465	1 707
Produksi	6	113	38	137
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	121	750	493	2 074
Produksi	11	130	72	166

Tabel 8. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Air di Kabupaten Klungkung Tahun 2013

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	-	555	-
Produksi	-	-	139	-
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	-	320	-
Produksi	-	-	97	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	82	-	315	-
Produksi	5	-	63	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	135	-	625	32
Produksi	9	-	125	11

Tabel 9. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Siam di Kabupaten Klungkung Tahun 2013

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	400	-	-
Produksi	-	120	-	-
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	2 835	440	-	-
Produksi	284	121	-	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	2 624	520	-	-
Produksi	263	133	-	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-

Tabel 10. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal)
Tanaman Jeruk Besar di Kabupaten Klungkung Tahun 2013

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	-	68	-
Produksi	-	-	22	-
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	19	-	75	-
Produksi	3	-	11	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	19	-	50	-
Produksi	3	-	7	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	-	-	65	-
Produksi	-	-	20	-

Tabel 11. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal)
Tanaman Mangga di Kabupaten Klungkung Tahun 2013

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	-	2 435	-
Produksi	-	-	1 339	-
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	-	70	-
Produksi	-	-	15	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	-	325	-
Produksi	-	-	72	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	1 191	5 220	2 750	20 255
Produksi	239	5 400	550	4 051

Tabel 12. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal)
Tanaman Manggis di Kabupaten Klungkung Tahun 2013

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	172	265	374
Produksi	-	55	40	30
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	206	-	-
Produksi	-	60	-	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	176	-	-
Produksi	-	65	-	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	-	334	-	-
Produksi	-	135	-	-

Tabel 13. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal)
Tanaman Nangka di Kabupaten Klungkung Tahun 2013

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	150	334	-
Produksi	-	39	67	-
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	180	415	-
Produksi	-	42	62	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	758	190	475	-
Produksi	107	45	71	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	909	-	420	1 646
Produksi	130	-	74	494

Tabel 14. Tanaman Menghasilkan (Rumpun) dan Produksi (Kuintal)
Tanaman Nenas di Kabupaten Klungkung Tahun 2013

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	200	40	-
Produksi	-	7	1	-
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	200	80	-
Produksi	-	7	1	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	270	92	2 350
Produksi	-	7	1	35
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	896	1 665	80	5 637
Produksi	9	25	2	57

Tabel 15. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal)
Tanaman Pepaya di Kabupaten Klungkung Tahun 2013

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	362	1 300	532	3 843
Produksi	26	104	69	270
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	403	1 560	540	3 613
Produksi	29	113	49	435
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	403	1 850	478	3 124
Produksi	29	130	43	219
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	438	660	510	4 096
Produksi	32	60	150	369

Tabel 16. Tanaman Menghasilkan (Rumpun) dan Produksi (Kuintal)
Tanaman Pisang di Kabupaten Klungkung Tahun 2013

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	12 931	11 150	6 577	39 400
Produksi	841	1 338	472	2 250
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	13 348	13 380	6 475	39 400
Produksi	868	1 445	465	2 800
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	11 819	15 170	6 430	32 440
Produksi	768	1 560	450	2 433
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	18 456	16 970	6 521	35 890
Produksi	1 199	1 435	499	2 512

Tabel 17. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal)
Tanaman Rambutan di Kabupaten Klungkung Tahun 2013

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	2 750	965	-
Produksi	-	690	86	-
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	2 200	-	-
Produksi	-	966	-	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	10	-	-	-
Produksi	1	-	-	-

Tabel 18. Tanaman Menghasilkan (Rumpun) dan Produksi (Kuintal)
Tanaman Salak di Kabupaten Klungkung Tahun 2013

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	1 500	73	-
Produksi	-	60	2	-
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	1 800	-	-
Produksi	-	64	-	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	1 800	-	-
Produksi	-	70	-	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	-	2 300	-	-
Produksi	-	66	-	-

Tabel 19. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal)
Tanaman Sawo di Kabupaten Klungkung Tahun 2013

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	85	95	115	-
Produksi	15	17	20	-
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	122	114	115	2 851
Produksi	21	20	22	485
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	92	114	110	2 851
Produksi	16	20	21	485
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	156	-	115	2 851
Produksi	27	-	21	485

Tabel 20. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal)
Tanaman Sirsak di Kabupaten Klungkung Tahun 2013

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	90	95	-
Produksi	-	6	8	-
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	90	75	-
Produksi	-	27	5	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	90	30	-
Produksi	-	20	2	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	-	21	55	882
Produksi	-	2	5	53

Tabel 21. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal)
Tanaman Sukun di Kabupaten Klungkung Tahun 2013

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	10	20	15	-
Produksi	2	7	2	-
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	22	22	-
Produksi	-	7	3	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	16	43	15	-
Produksi	3	6	2	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	21	-	17	-
Produksi	4	-	3	-

Tabel 22. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal)
Tanaman Melinjo di Kabupaten Klungkung Tahun 2013

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	20	-	-
Produksi	-	2	-	-
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	22	-	-
Produksi	-	2	-	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	22	75	-
Produksi	-	2	7	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	124	-	-	-
Produksi	12	-	-	-

Tabel 23. Luas Panen Tanaman Hias di Kabupaten Klungkung Tahun 2013 (Ha)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Anggrek	-	3	-	-
2	Anthurium Bunga	-	-	-	-
3	Anyelir	-	-	-	-
4	Gerbera	-	-	-	-
5	Gladiol	-	-	-	-
6	Heliconia	-	2	-	-
7	Krisan	-	-	-	-
8	Mawar	-	-	-	-
9	Sedap Malam	-	-	-	-
10	Dracaena	-	-	-	-
11	Melati	-	-	-	-
12	Palem	-	34	-	-

Tabel 23. Luas Panen Tanaman Hias di Kabupaten Klungkung Tahun 2013 (Ha)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13	Aglaonema	-	-	-	-
14	Adenium	-	-	-	-
15	Euphorbia	-	4	-	-
16	Phylodendron	-	-	-	-
17	Pakis	-	-	-	-
18	Monstera	-	10	-	-
19	Ixora (Soka)	-	2	-	-
20	Cordyline	-	-	-	-
21	Diffenbachia	-	-	-	-
22	Sansevieria	-	4	-	-
23	Anthurium Daun	-	1	-	-
24	Caladium	-	3	-	-

Tabel 24. Produksi Tanaman Hias di Kabupaten Klungkung Tahun 2013
(Tangkai/Pohon)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Anggrek	-	150	-	-
2	Anthurium Bunga	-	-	-	-
3	Anyelir	-	-	-	-
4	Gerbera	-	-	-	-
5	Gladiol	-	-	-	-
6	Heliconia	-	3	-	-
7	Krisan	-	-	-	-
8	Mawar	-	-	-	-
9	Sedap Malam	-	-	-	-
10	Dracaena	-	-	-	-
11	Melati	-	-	-	-
12	Palem	-	34	-	-

Tabel 24. Produksi Tanaman Hias di Kabupaten Klungkung Tahun 2013
(Tangkai/Pohon)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13	Aglaonema	-	-	-	-
14	Adenium	-	-	-	-
15	Euphorbia	-	18	-	-
16	Phylodendron	-	-	-	-
17	Pakis	-	-	-	-
18	Monstera	-	16	-	-
19	Ixora (Soka)	-	2	-	-
20	Cordyline	-	-	-	-
21	Diffenbachia	-	-	-	-
22	Sansevieria	-	28	-	-
23	Anthurium Daun	-	1	-	-
24	Caladium	-	32	-	-

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://klungkungkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KLUNGKUNG

Jl. Raya Besakih, Desa Akah, Kec. Klungkung
Tlp. (0366) 21180, Fax. (0366) 24242, E-mail : bps5105@bps.go.id
Homepage : <http://klungkungkab.bps.go.id>

ISBN : 978-602-71000-6-0



9 786027 100060